KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas latar belakang yang dipilihnya topik penelitian oleh peneliti yang membahas mengenai kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan memaparkan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti akan membatasi dengan menetapkan batasan masalah, batasan penelitian dan rumusan masalah agar tidak terlalu luas. Peneliti juga akan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk berbagai pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah alat komunikasi yang tujuannya untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu kepada para pemakai laporan keuangan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Para pengguna laporan keuangan adalah: Manajemen, karyawan, investor, kreditur, pemasok, konsumen dan pemerintah. Baik pengguna internal maupun eksternal menggunakan laporan keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan. Laporan keuangan dapat disajikan secara optimal apabila didasarkan pada unsur-unsur kualitatif yaitu, relevan, mudah dipahami, andal, dan dapat dibandingkan. Menurut PSAK No. 1 saat menyiapkan laporan keuangan tahunan, harus disajikan sesuai dengan IFRS yang sudah disesuaikan dengan syarat penyusunan dan penyajian laporan keuanga pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No. 1, mengatakan bahwa saat menyusun laporan keuangan yang bertujuan dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan dipakai oleh pengguna sebagai alat bantuan pengambilan sebuah keputusan. Laporan keuangan adalah suatu alat komunikasi yang penting antara pihak yang memiliki kepentingan dengan pihak manajemen, oleh karena itu dalam membuat laporan keuangan harus memenuhi kriteria yaitu bersifat andal yang bebas dari kecurangan, kesalahan material, dan penyajian yang jujur.

Terkadang perusahaan menunjukkan hasil kinerja yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Dikarenakan perusahaan ingin dipandang bagus oleh semua orang yang terlibat. Pandangan bagus ini memungkinkan perusahaan melakukan pemalsuan data di bagian khusus yang dapat dipublikasikan. Terjadinya kecurangan juga disebabkan karena adanya jalinan antara agen dengan *principal*. (Ulfah, Nuraina, & Wijaya, 2017).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), Kecurangan (*fraud*) adalah penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kesalahan tersebut dapat mengakibatkan kerugian yang tidak baik bagi orang atau perusahaan atau pihak lain tersebut. Perilaku kecurangan pada laporan keuangan menjadi perhatian besar karena mencerminkan kinerja dan merupakan pertimbangan yang signifikan bagi perusahaan dan pihak yang berkepentingan dari publik. Kecurangan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) adalah praktik sengaja memanipulasi, penyembunyian atau melanggar standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. (Kurnia & Idrianita, 2017).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Setiap tahunnya selalu saja terjadi kasus penipuan yang menjadi masalah di dalam perusahaan dan parahnya penipu tersebut adalah orang-orang yang memiliki kekuasaan di perusahaan tersebut. *Association of Certified Fraud Examiners* menyatakan bahwa perusahaan kehilangan 5 persen dari penjualan mereka karena *fraud* setiap tahun. Berdasarkan *Gross World Product* 2013, potensi kerugian global akibat *fraud* hampir mencapai $3,7 triliun.

Menurut penelitian *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2019), bahwa 93 responden atau 38.9% menyatakan bahwa media laporan yang paling banyak berkontribusi terungkapnya *fraud* di Indonesia. Urutan kedua adalah audit internal sebanyak 56 responden atau 23.4%, hal ini berbeda dengan Survei *Fraud* Indonesia tahun 2016 yang menempatkan audit eksternal pada posisi kedua. Posisi ketiga sebanyak 23 responden atau 9.6% adalah audit eksternal menjadi media yang berkontribusi ditemukannya *fraud* di Indonesia.

Sampai saat ini kasus *fraud* masih sering terjadi di Indonesia yang beberapa di antaranya mengakibatkan kerugian negara yang cukup besar. Menurut penelitian *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2019) menunjukkan bahwa korupsi merupakan kecurangan yang paling rentan di Indonesia yaitu 69,9% dari 167 responden. Diberitakan pula bahwa korupsi merupakan perbuatan yang paling banyak memakan korban di Indonesia, yaitu sebesar Rp. 100 juta Rp. 500 juta per kasus. Penyalahgunaan aset dan kecurangan dalam laporan keuangan responden masing-masing sebesar 20,9% dan 9,2%. Contoh dari kasus *fraud* yang terjadi di perusahaan besar Indonesia yang baru – baru ini terjadi adalah PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

PT. Asuransi Jiwasraya Persero adalah salah satu perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang jasa keuangan dan telah berdiri sejak tanggal 31 Desember 1859. Pada pertengahan tahun 2018, ditemukan kejanggalan dalam laporan keuangan oleh direksi baru perseroan yang kemudian terbukti atas melakukan kecurangan manipulasi laporan keuangan pada November 2018. Pada tahun 2006, nilai ekuitas perseroan dinyatakan mencatat defisit sebesar 3,29 triliun rupiah oleh Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan OJK. Pada tahun 2008, dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan BPK, yang kemudian diberi opini disclaimer dalam arti bahwa auditor tidak menyatakan pendapat untuk laporan keuangan 2006 hingga 2007, hal ini dikarenakan informasi yang diberikan mengenai cadangan tidak dapat diyakini kebenarannya. Di tahun yang sama, ekuitas perseroan terus menurun hingga mencapai Rp 5,7 triliun pada tahun 2008 dan Rp6,3 triliun pada tahun 2009. Perseroan terus melanjutkan skema reasuransi pada tahun 2010 hingga 2012 dan berhasil mencatat angka positif sebesar Rp 1,3 triliun pada akhir tahun 2011. Perseroan mulai menunjukkan keanehan sejak tahun 2014, dimana perseroan mampu memberikan sponsor untuk klub sepak bola *Manchester City* di tengah permasalah keuangannya. Namun, kondisi keuangan perseroan kembali tampak mengalami kenaikan dengan pendapatan yang dicapai dari produk *JS Saving Plan* sebesar Rp 21 triliun. Kinerja baik perusahaan tidak berlangsung lama, dimana pada tahun 2018, direktur utama dan direktur keuangan Jiwasraya dicabut. Posisi direktur utama digantikan oleh Asmawi Syam, dan dibawah kepemimpinannya, Asmawi melaporkan keanehan laporan keuangan perseroan kepada Kementerian BUMN. Keanehan tersebut terbukti dari hasil audit *PricewaterhouseCoopers* (PwC) atas laporan keuangan 2017 yang dilakukan koreksi terhadap laporan keuangan interim dari laba sebesar Rp 2,4 triliun menjadi Rp 428 miliar. Pada Agustus 2018, Menteri BUMN

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

mempertemukan direksi untuk menyelidiki penyebab potensi kegagalan perseroan dalam membayar nasabah, serta mengundang BPK dan BPKP untuk ikut serta dalam melakukan audit investigasi terhadap perseroan. Lalu pada Oktober 2018, perseroan juga mengumumkan atas ketidakmampuan dalam membayar klaim polis jatuh tempo nasabah *JS Saving Plan* sebesar Rp 802 miliar. Direktur baru ini mengungkapkan bahwa perseroan membutuhkan dana sebesar Rp 32,89 triliun untuk memenuhi rasio solvabilitas 120 persen, dan aset perusahaan tercatat hanya sebesar Rp 23,26 triliun dengan kewajiban perusahaan yang mencapai Rp50,5 triliun. Hasil audiensi Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko dengan Forum Nasabah Korban Jiwasraya mengungkapkan bahwa gagal bayar klaim asuransi tersebut melibatkan korban sebanyak 5,3 juta nasabah dan sekitar 80 persen diantaranya merupakan nasabah kalangan menengah ke bawah. Pada bulan Desember 2019, penyidikan Kejagung terhadap dugaan korupsi perseroan menyebutkan bahwa Jiwasraya menempatkan 95 dana investasi pada *asset* yang berisiko. Pada tanggal 25 Agustus 2021, 6 terdakwa yang dinyatakan menyebabkan kerugian terhadap negara sebesar Rp16 triliun dipidana atas kasus korupsi dan pencucian uang di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) dipenjarakan oleh Kejagung DKI Jakarta.

Selain itu, banyak terjadi kasus penipuan pelaporan keuangan. Salah satu kasus yang menggemparkan masyarakat dunia adalah skandal akuntansi Toshiba, simbol perusahaan kuat Jepang, pada tahun 2015. Toshiba Group terbukti menggelembungkan keuntungan sebesar 151,8 miliar Yen atau setara dengan 1,22 miliar USD. Berdasarkan hasil penyelidikan lebih lanjut, diketahui bahwa Toshiba kesulitan mencapai tujuannya sejak tahun 2008. Pada bulan Juli 2015, CEO Hisao Tanaka mengundurkan diri karena

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terkait skandal yang menurutnya merupakan peristiwa paling merusak reputasi.sepanjang 140 tahun keberadaan perusahaan.

Fraudulent financial reporting merupakan masalah yang tidak boleh dianggap remeh. Penipuan terus bermunculan setiap tahun. Dalam hal ini diperlukan peran auditor, untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya kasus kecurangan dan kemungkinan terjadinya skandal yang berkepanjangan pada tahap awal. Auditor harus dapat mempertimbangkan kemungkinan kecurangan dari perspektif yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teori *Crowe's fraud pentagon* sebagai dasar untuk menguji pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Teori ini merupakan teori terbaru yang menggali lebih dalam tentang pemicu *fraud*. Teori ini dipresentasikan oleh *Crowe's Howarth* pada tahun 2011. Teori ini merupakan gabungan dari teori *fraud triangle* dan teori *fraud diamond*. Teori *fraud triangle* dicetuskan oleh Cressey di tahun 1953, bahwa *fraud* disertai dengan 3 kondisi yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Sedangkan, teori *fraud diamond* dicetuskan oleh Wolfe dan Hermansom di tahun 2004, pada teori ini menambahkan 1 elemen kualitatif yang sangat berpengaruh terhadap *fraud* yaitu kemampuan (*capability*).

Teori *fraud triangle* yang dicetuskan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953, memiliki 3 jenis elemen yaitu tekanan (*pressure)* dari suatu masalah keuangan dimana pelaku tidak membagikannya sehingga menjadi motif kecurangan. Kesempatan (*opportunity)* disebabkan oleh pengendalian internal perusahaan yang cukup lemah atau kecurangan cenderung tidak terdeteksi, sedangkan Rasionalisasi (*Rationalization*) membantu penipu memahami pelanggaran dan menjaga citra mereka sebagai orang yang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

dapat dipercaya. Bisa dikatakan rasionalisasi inilah yang menjadi motif terjadinya pelanggaran, karena pelaku tidak memandang dirinya sebagai pelaku kejahatan, tetapi karena memiliki masalah, pelaku melakukan pelanggaran dan menyalahkan lemahnya *internal control* perusahaan atas pelanggaran tersebut. Mengontrol dan melakukan penipuan (Cressey, 1953).

Teori *fraud diamond* dikembangkan dari penelitian *fraud pentagon*. 3 elemen pada fraud pentagon tidak dihilangkan, melaikan pada penelitian ini ditambahkan 1 elemen baru, yaitu kemampuan (*capability*). *Capability* adalah sumber terjadinya kecurangan yang tidak dapat dihindari, karena seiring kemajuan teknologi perusahaan mulai berkembang terutama menempatkan pengendalian internal untuk meminimalisir terjadinya kecurangan.

Pada *fraud pentagon* memiliki 5 jenis elemen, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kompetensi (*competence*), dan arogansi (*arrogance*). Kelima elemen pada *fraud pentagon* sangat membutuhkan proksi variabel, sehingga tidak dapat diteliti tanpa menggunakannya. *Pressure* yang diproksikan dengan *financial target, financial stability, external pressure*, dan *institutional ownership*. *Opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring* dan kualitas auditor eksternal. *Rationalization* diproksikan dengan *change in auditor* dan opini auditor. *Capability* diproksikan dengan pergantian direksi perusahaan. Dan, *arrogance* diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture.*

Penelitian tentang *fraud pentagon* pernah dilakukan oleh Ulfah, Nuraina dan Wijaya (2017) dengan judul Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target, financial stability, external pressure, institutional ownership, ineffective monitoring,* kualitas audit monitor, pergantian direksi, dan *frequent number of CEO's picture* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap fraudulent financial reporting. Sedangkan, *change in auditor* dan opini auditor terbukti berpengaruh signifikan terhadap fraudulent financial reporting.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Septriyani dan Handayani (2018) dengan judul Mendeteksi Kecurangan Laporan Dengan Analisis *Fraud Pentagon*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability, external pressure* terbukti mempengaruhi manajemen laba oleh perusahaan. Sedangkan, *financial target, nature of industry, rationalization,* dan *arrogance* tidak terbukti memiliki pengaruh dalam kecurangan laporan keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siddiq, Achyani, dan Zulfikar (2017) dengan judul *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud.* Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability, change auditor, change of directors, frequency numbers of CEO's picture* membuktikan bahwa berpengaruh terhadap *financial statement fraud.* Sedangkan, *quality of external* membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud.*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi kecurangan menggunakan *financial target, financial stability, external pressure, institutional ownership, dan ineffective monitoring* pada perusahaan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

manufaktur sektor industri makanan dan minuman. Penelitian ini yang akan dilakukan berjudul "*Financial Target*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Institutional Ownership* dan *Ineffective Monitoring* Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022)"

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan ?
2. Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *financial target, financial stability, external pressure, institutional ownership* dan *ineffective monitoring* apabila diukur secara bersamaan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan ?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

C. Batasan Masalah

Dengan adanya waktu penelitian yang terbatas dan keinginan untuk melakukan penelitian yang lebih detail, maka peneliti membatasi masalah yang telah diurikan sebelumnya menjadi antara lain :

1. Apakah *Financial Target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan ?
2. Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

D. Batasan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian tanpa adanya hambatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data, maka penulis menetapkan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang dilakukan adalah pada perusahaan – perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data yang diambil adalah data periode 2019 – 2022.
3. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan yang diperoleh melalui situs web www.idx.co.id atau melalui situs masing – masing perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan mengidentifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Apakah *Financial Target* (ROA), *Financial Stability* (ACHANGE), *External Pressure* (LEV), *Institutional Ownership* (OSHIP) dan *Ineffective Monitoring* (BDOUT) pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022"

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui *Financial Target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Mengetahui *Financial Stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Mengetahui *External Pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Mengetahui *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Mengetahui *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak lain, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pencegahan tindakan dalam kecurangan laporan keuangan.

2. Bagi Investor

   Bagi investor penelitian ini diharapkan untuk memahami faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan agar tidak tersesat dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

   Bagi pengembangan ilmu akuntansi penelitian ini diharapan untuk menjadi bahan acuan dan referensi untuk mendeteksi adanya potensi kecurangan laporan keuangan di suatu perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian